

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan, memberikan dampak di berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan saat ini terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, sehingga harus mengikuti perubahan zaman untuk tetap relevan dan kompetitif. Perubahan ini mencakup penggunaan alat dan platform digital dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan akses informasi lebih cepat dan efisien. Hal ini selaras dengan temuan penelitian pada jurnal terdahulu, Yudhistira et al., (2020) “Semua hal dituntut berkembang mengikuti perkembangan zaman, termasuk pendidikan di Indonesia yang dianggap harus segera berbenah agar tidak tertinggal dari negara-negara tetangga di Asia Tenggara”. Dengan adanya tantangan global ini, pendidikan di Indonesia harus lebih inovatif dalam mengintegrasikan teknologi agar dapat bersaing dan memberi dampak positif bagi perkembangan sumber daya manusia.

Selain bidang pendidikan, banyak organisasi juga yang mengalami perubahan signifikan. Termasuk Organisasi yang bergerak di bidang pendidikan tinggi yang ikut mengalami perubahan. Di sektor pendidikan tinggi, pengelolaan data yang kompleks menjadi salah satu tantangan utama. Berdasarkan laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (*Kemendikbudristek*, 2022), terdapat lebih dari 4.500 perguruan tinggi di Indonesia yang menghasilkan data dalam jumlah besar setiap tahun, termasuk data mahasiswa, dosen, mutu pendidikan, dan hasil penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Junita dan Hermansyur, (2014) pada penelitian Latar, (2020) “tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri”.

Penelitian tersebut menekankan bahwa sebuah organisasi harus beradaptasi dengan perubahan untuk memastikan keberlanjutan organisasi dan ketercapaian tujuan organisasi tersebut agar terjadinya efektivitas kinerjanya.

Salah satu organisasi atau lembaga yang membantu mengembangkan pendidikan tinggi ialah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI). Tertera dalam (Kemdikbud.co.id, 2021) mengenai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) merupakan lembaga yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi, mengembangkan, dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di berbagai daerah. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), merupakan instansi penguatan manajemen dan layanan pendidikan tinggi nasional, memiliki tugas penting dalam mengoptimalkan sistem informasi dan pengelolaan data. Data yang awalnya kompleks diolah menjadi laporan berupa dashboard yang informatif dan mudah dimengerti. Data ini tentunya sangat bermanfaat bagi lembaga dalam mendapatkan informasi, karena pada dasarnya data merupakan aset yang sangat berharga dalam mengambil keputusan yang tepat dalam sektor pendidikan tinggi. Seperti yang disebutkan tadi bahwa LLDIKTI ini tersebar di berbagai daerah dan memiliki wilayah cakupannya masing-masing, seperti salah satunya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV yang cakupan wilayahnya Jawa Barat dan Banten.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV mencakup 558 perguruan tinggi swasta (PTS) dan melayani lebih dari 1,2 juta mahasiswa serta 80.000 dosen (LLDIKTI Wilayah IV, 2023). Dengan skala yang besar, pengelolaan data menjadi tantangan utama. Data yang awalnya kompleks, seperti data akademik, data keuangan, dan data kinerja institusi, harus diolah menjadi informasi yang mudah dipahami untuk mendukung pengambilan kebijakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dkk., 2023 menegaskan bahwa pentingnya manfaat basis data pada sekolah-

sekolah saat ini, karena zaman yang serba canggih kini kebutuhan basis data sangat diperlukan untuk mempermudah membuat laporan, mengambil dan menyimpan data, mengingat pelaporan manual tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan input data. Oleh karena itu, diperlukan teknologi yang mendukung pengelolaan dan pelaporan data secara efektif dan efisien.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) ini tentunya membutuhkan akses yang baik terhadap data dan informasi tentang lembaga-lembaga pendidikan tinggi di bawah pengawasannya, seperti data mahasiswa, dosen, mutu pendidikan dan data-data lainnya. Data dapat membantu Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) untuk memahami tren dalam perkembangan pendidikan tinggi, mengidentifikasi tantangan, dan merumuskan strategi yang lebih baik. Namun, pada hakikatnya data itu hanya bermanfaat jika dapat diolah dan diinterpretasikan dengan benar. Dengan analisis kebutuhan, maka perlulah alat yang mampu menyederhanakan proses pengelolaan dan pelaporan data menjadi semakin penting. Inilah dimana Google Data Studio dapat memainkan peran yang signifikan.

Google Data Studio adalah salah satu alat yang dapat mendukung pengelolaan data. Google Data Studio juga merupakan Platform visualisasi data berbasis web yang memungkinkan dapat membantu pengguna untuk mengolah data menjadi sebuah dashboard interaktif dan berbasis data dari sumber data terbuka dan tertutup. Dengan berbagai fitur unggulan, seperti otomatisasi pembaruan data dan kemampuan kolaborasi, Google Data Studio berpotensi meningkatkan kinerja organisasi, khususnya dalam hal efisiensi waktu, akurasi data, dan kualitas laporan. Terbukti dalam penelitian Fernando, (2018) menunjukkan bahwa penggunaan Google Data Studio dapat meningkatkan efisiensi pelaporan hingga 40% dan akurasi data hingga 90%.. Hal ini membuktikan bahwa Google Data Studio adalah solusi alternatif yang efektif untuk menyajikan laporan secara visual tanpa mengorbankan

keamanan informasi suatu organisasi. Visualisasi data yang dihasilkan melalui Google Data Studio memungkinkan penyajian informasi dalam bentuk grafis yang interaktif dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

Dalam konteks LLDIKTI Wilayah IV, yang menangani data pendidikan tinggi dari lebih dari 500 perguruan tinggi swasta, platform ini memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan pengelolaan data yang kompleks. Meskipun LLDIKTI Wilayah IV telah menggunakan berbagai platform visualisasi data sebelumnya, Google Data Studio menawarkan solusi yang lebih terintegrasi dan efisien, menjadikannya alat yang potensial untuk mendukung kinerja organisasi dalam menyajikan data secara cepat, akurat, dan informatif.

Google Data Studio merupakan alat yang digunakan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV untuk mengolah data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti situs web, aplikasi, dan sistem internal yang berpotensi menjadi keputusan dan kebijakan yang berharga jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu Google Data Studio sangat cocok digunakan sebagai solusi efektif untuk kebutuhan analitik dan komunikasi informasi secara visual. Selaras dengan buku Muharni & Candra, (2022) yang berjudul “Visualisasi Data Menggunakan Data Studio” menjelaskan bahwa Google Data Studio adalah alat yang efektif dalam menyederhanakan proses pelaporan data menjadi informasi yang bernilai. Dengan Google Data Studio, LLDIKTI dapat mengintegrasikan data dari berbagai sumber, seperti data akademik, data keuangan, dan data kinerja institusi, menjadi visualisasi yang interaktif.

Dalam konteks Teknologi Pendidikan, penggunaan Google Data Studio di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV relevan dengan definisi teknologi pembelajaran menurut AECT (2023), yaitu sebagai studi dan praktik etis dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses serta sumber daya yang tepat. Penelitian ini berkontribusi pada bidang Teknologi Pendidikan dengan

menunjukkan bahwa alat visualisasi seperti Google Data Studio dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam konteks organisasi, karena membantu pengguna memahami data dengan lebih baik, meningkatkan data literacy, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan bersamaan waktunya dengan kegiatan magang, sehingga data diperoleh secara faktual objektif dan akurat. Peneliti melihat dalam proses dan pelaksanaan pengolahan data menggunakan google data studio sangat membantu dalam menyederhanakan data kompleks menjadi laporan yang mudah dipahami bagi LLDIKTI Wilayah IV terutama dalam meningkatkan kualitas pelaporan data. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hayati et al., (2021) yang menemukan bahwa Google Data Studio membantu membuat laporan yang lebih mudah dipahami dan mendukung pengambilan keputusan organisasi. Namun, efektivitas penggunaan GDS di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya di LLDIKTI Wilayah IV masih terbatas karena berbagai tantangan, seperti ketidaksiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan fitur-fitur platform secara optimal, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta adaptasi terhadap perubahan budaya kerja. Oleh karena itu, memerlukan kajian lebih mendalam mengenai penggunaan Google Data Studio di LLDIKTI Wilayah IV agar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi, sesuai dengan visi AECT 2023.

Dari permasalahan yang di paparkan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis persepsi pegawai LLDIKTI Wilayah IV terhadap penggunaan *Platform* Google Data Studio dengan merujuk pada prinsip-prinsip *Technology Acceptance Model*. Dengan mengkaji aspek persepsi pengguna melalui TAM, diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana Google Data Studio diterima dan dimanfaatkan secara optimal di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV. Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan teknologi pendidikan,

khususnya dalam meningkatkan pemahaman pengguna terhadap data melalui visualisasi yang efektif, efisien, dan edukatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti membagi rumusan masalah ke dalam dua bagian, yaitu rumusan masalah umum dan khusus. Rumusan masalah umum penelitian ini adalah: “Bagaimana Persepsi Pegawai LLDKTI Wilayah IV terhadap Penggunaan Platform Google Data Studio di dianalisis berdasarkan kerangka kerja *Technology Acceptance Model*, yang mencakup *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *attitude toward using*?”. Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemudahan penggunaan Google Data Studio dalam membuat visualisasi pelaporan data di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV?
2. Bagaimana kecepatan pembuatan pelaporan data di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV dengan menggunakan Google Data Studio?
3. Bagaimana persepsi pegawai Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV terhadap penggunaan Google Data Studio untuk mendukung kinerja individu?
4. Bagaimana kendala atau tantangan yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan Google Data Studio?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan Google Data Studio dalam membuat visualisasi pelaporan data di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV.

2. Untuk mengukur kecepatan pembuatan pelaporan data di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV dengan menggunakan Google Data Studio.
3. Untuk menganalisis persepsi pegawai Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV terhadap penggunaan Google Data Studio dalam mendukung kinerja.
4. Untuk mengidentifikasi kendala atau tantangan yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan Google Data Studio.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, terutama bagi pihak yang terlibat dan bagi para praktisi pendidikan Terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini.

a. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritisnya ialah, penggunaan Google Data Studio termasuk ke dalam Kawasan Teknologi Pendidikan. Google Data Studio kajian media, sedangkan untuk penggunaannya masuk ke dalam kajian implementasi, karena penggunaan media ini dapat meningkatkan performa kerja individu dan memberikan wawasan yang berharga bagi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV dalam peningkatan kinerja.

b. Secara Praktis

Sementara untuk manfaat secara praktis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Dapat membantu lembaga dalam mengolah data dan meningkatkan performa penyusunan pelaporan data sehingga data dapat diinformasikan dengan efektif kepada masyarakat.

2. Bagi Pegawai

Dapat membantu pegawai untuk meningkatkan performa kerja dalam penyusunan dan pelaporan data dan untuk meningkatkan pemahaman

dan penguasaan pegawai terhadap *Platform* Google Data Studio (GDS).

1.5 Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia NOMOR 68 TAHUN 2024 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI terdapat struktur penulisan diantaranya sebagai berikut :

1) BAB I : Pendahuluan

Struktur Organisasi yang pertama yaitu Bab I yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Pada bagian atau bab ini merupakan perkenalan dari topic yang diteliti.

2) BAB II: Tinjauan Pustaka

Struktur Organisasi yang kedua yaitu Bab II yang berisikan mengenai konsep teori, dalil, hukum, model dan rumusan utama yang merupakan turunan dari topic yang dikaji serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topic atau permasalahan yang diteliti. Dengan adanya kajian pustaka ini menunjukkan bahwa perkembangan sebuah keilmuan di dunia selalu menjadi acuan dalam memahami sebuah ilmu baik teori yang dikaji maupun masalah penelitian yang diteliti.

3) BAB III : Metodologi Penelitian

Struktur selanjutnya merupakan bagian ketiga yakni Bab III dimana didalamnya menjelaskan tata cara prosedur dalam meneliti. Pada bagian ini juga menggambarkan peneliti dalam merancang penelitian. Pada Bab ini berisi mengenai desain penelitian, partisipan berupa sampel dan populasi, tempat penelitian, teknik pengumpulan data beserta alat ukurnya, tata cara penelitian dan teknik Analisis data yang digunakan.

4) BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Struktur yang ke IV ini merupakan bagian penting dalam penelitian ini, karena pada bab ini terdapat hasil temuan yang di peroleh dari penelitian kemudian dipaparkan atau digambarkan secara detail hasil analisis data

tersebut, serta memberikan interpretasi atau pembahasan terkait temuan tersebut.

5) BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Struktur terakhir dalam laporan penelitian yang bertujuan untuk merangkum hasil penelitian, mengidentifikasi implikasi temuan, serta memberikan saran berdasarkan hasil yang diperoleh.

6) Lampiran

Lampiran adalah bagian akhir dari skripsi yang berisi dokumen-dokumen pendukung yang digunakan dalam proses penelitian. Lampiran bertujuan untuk memberikan bukti, detail tambahan, atau informasi yang mendukung isi utama skripsi.